

## **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL (LAPTOP) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI**

*(Implementation of Audio Visual Media (laptop) in Improving Early Children's Cognitive Skills)*

### *Abstract,*

*This study aims to determine the cognitive abilities of early childhood in Paud Cemara Hasri Parepare and to find out the application of audio-visual learning media (laptops) in improving cognitive abilities of early childhood in Paud Cemara Hasri Parepare. This type of research is qualitative combined with quantitative research, with a sample of 15 students from 23 total students. The application of audio visual media (laptops) at Paud Cemara Hasri Parepare can improve children's cognitive abilities because children can hear and see directly in the form of pictures or films and can operate a laptop properly even though there are obstacles in its application but as educators are required to overcome all problems that occurs during the learning process.*

*Keywords : Audio Visual Media, Improving, Cognitive Skills*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini di Paud Cemara Hasri Parepare dan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di Paud Cemara Hasri Parepare. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif dipadukan dengan penelitian kuantitatif, dengan sampel 15 orang peserta didik dari 23 jumlah keseluruhan peserta didik. Penerapan media audio visual (laptop) di Paud Cemara Hasri Parepare dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena anak dapat mendengar dan melihat langsung berupa tayangan gambar atau film dan dapat mengoperasikan laptop dengan baik walaupun dalam penerapannya terdapat hambatan-hambatan namun sebagai pendidik dituntut untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi selama dalam proses pembelajaran, rata-rata/ketercapaian hasil belajar persiklus yaitu siklus I 70,13 %, dan siklus II 85,41%.

### **PENDAHULUAN**

Anak merupakan anugerah yang paling berharga yang Tuhan titipkan kepada setiap keluarga. Kita sebagai orang tua bertanggung jawab mengemban amanah yang telah diberikan. Kasih sayang yang diberikan ke anak bukan hanya dalam bentuk memberi makan, minum, pakaian saja tetapi anak juga memerlukan pendidikan informal, formal maupun non formal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan

negara. Sejalan dengan itu, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global, sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak

Nurlina Jalil<sup>1</sup>  
St Hawang<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah  
Parepare  
[nurlinajalil@gmail.com](mailto:nurlinajalil@gmail.com)

memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan. Ada dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini yaitu 1) Tujuan utama: untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. 2) Tujuan penyerta: untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.

PAUD adalah salah satu bentuk pendidikan sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 0-6 tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Hal ini tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Anak Usia Dini yang menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat diwujudkan melalui program kegiatan belajar taman kanak-kanak meliputi dua hal yaitu 1) Program kegiatan belajar mengarah dalam rangka pembentukan perilaku meliputi pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari. Kegiatan itu meliputi: moral dan agama, disiplin, perasaan atau emosi, dan kemampuan bersosialisasi. 2)

Program kegiatan belajar dalam rangka pengembangan kemampuan dasar melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru meliputi: kemampuan berbahasa, daya pikir, daya cipta, keterampilan, dan jasmani.

Kegiatan pengembangan kemampuan pada PAUD meliputi kemampuan berbahasa, daya pikir atau kognitif, fisik/motorik, dan seni.<sup>2</sup>

Pendidikan pada usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Allah Subhanahu Wata'ala telah memberikan berbagai macam amanah dan tanggung jawab kepada manusia. Diantara amanah dan tanggung jawab terbesar yang Allah Subhanahu Wata'ala berikan kepada manusia, dalam hal ini orang tua (termasuk guru, pengajar ataupun pengasuh) adalah memberikan pendidikan yang benar terhadap anak. Yang demikian itu merupakan penerapan dari firman Allah dalam Q.S. At-Tahrim: 6, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِفْوُوا نَفْسَكُمْ مَوَٰهَيْكُمْ تَارًا وَقُودُهَا  
لِنَّاسٍ حُلِبَابَةٌ هَالِكَةٌ غَلَاظٌ شِدَادًا يَعْصُونَ  
اللَّهَ أَمْرًا مَّذَرَهُمْ حَيْفُؤُنَ مَا يُمِرُونَ ٦

Terjemahnya:

*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya*

<sup>1</sup>Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional/bab VI, pasal 28 ayat 1.

<sup>2</sup>Yuliani Nurani Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Index,2009), h.10.20.

kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>3</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para pendidik dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran lebih menarik. Awalnya penulis membawa laptop ke sekolah untuk pembelajaran senam muslim kepada peserta didik. Penulis juga melihat rata-rata peserta didik lebih menyukai permainan atau games baik melalui HP maupun laptop.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare? 2) Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare? Penelitian ini bertujuan 1) mengetahui kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare 2) Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan dipadukan dengan kuantitatif yang diarahkan untuk menetapkan satu sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan, yang bertujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi yang ada dalam suatu situasi yakni "Penerapan Media Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Cemara Hasri Parepare".

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini data-data yang di butuhkan menjadi salah satu faktor yang paling menentukan keakuratan benar atau tidaknya penelitian yang dilakukan. Terkait dengan

penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

#### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari para informan yaitu pendidik, kepala sekolah, orang tua dan peserta didik.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan penelusuran terhadap dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini adalah semua data yang dapat menunjang diantaranya semua buku yang berkaitan dengan penelitian, karya ilmiah.

## **HASIL PENELITIAN**

### 1. Sejarah Singkat Paud Cemara Hasri

PAUD Cemara Hasri Parepare didirikan pada 6 Januari 2012 dengan SK izin operasional nomor 422/033/Dispnd/I/2012, yang terdiri dari anak usia PAUD 3-5 tahun bahkan lebih dari 5 tahun sesuai dengan keinginan orangtua peserta didik. PAUD Cemara Hasri adalah PAUD yang dibangun dibawah oleh yayasan Halima Sjafuruddin dengan NPSN/NSS 69847327/, yang terletak di jalan Suaka Alam Lestari Rt/Rw 04/05 Minrulange, kelurahan Bumi Harapan Parepare.

### **Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di Paud Cemara Hasri Parepare**

Kognitif adalah proses berfikir anak yang terdapat dalam pusat susunan saraf/otak untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anak itu sendiri.

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah proses berpikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. dapat dikatakan juga sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya.<sup>4</sup>

Menurut Lygotsky bahwa anak-anak secara aktif menyusun pengetahuan mereka, meskipun demikian Lygotsky memberi fokus lebih besar terhadap pentingnya interaksi sosial dan budaya terhadap perkembangan kognitif.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Cet. 10; Jakarta: CV Darus Sunnah, 2012), h.561.

<sup>4</sup>Sriwati, Kepala Sekolah PAUD Cemara Hasri Parepare, Wawancara Tanggal 16 Februari 2017.

Teori Lygotsky adalah teori sosio budaya yang berfokus pada bagaimana budaya dan interaksi sosial mengarahkan perkembangan kognitif. Lygotsky melukiskan perkembangan anak sebagai aspek yang tidak terpisahkan dari aktivitas sosial dan budaya. Dia berpendapat bahwa perkembangan memori, atensi dan penalaran mencakup kegiatan belajar untuk menggunakan temuan-temuan dari masyarakat seperti bahasa, sistem matematika dan strategi memori. Dengan demikian dalam suatu budaya anak dapat belajar berhitung dengan bantuan komputer atau laptop. Menurut Lygotsky, interaksi anak-anak dengan orang dewasa yang lebih terampil dan teman-teman sebayanya tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kognitif mereka. Melalui interaksi ini, mereka belajar menggunakan perangkat yang dapat membantu mereka untuk beradaptasi dan berhasil dalam memecahkan masalah.

Perkembangan kognitif anak melibatkan keterampilan belajar pada anak yang terjadi melalui proses elaborasi di dalam otak, dan kegiatan mental internal yang kompleks. Dengan demikian keterampilan belajar bukan hanya diperoleh karena perubahan perilaku atau sekedar karena proses kematangan.

Pendidik penting untuk memahami perkembangan kognitif anak, dengan pemahaman yang baik, diharapkan pendidik dapat memberikan stimulasi yang sesuai dengan karakteristik anak dan memiliki harapan yang realistis terhadap anak didiknya.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, pendidik harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan Rencana Pelaksanaan dipergunakan oleh guru sebagai bahan rujukan dengan cara menyesuaikan dengan kemampuan pendidik, alat peraga yang tersedia, dan disesuaikan dengan umur serta perkembangan anak. Metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kognitif meliputi: pemberian tugas, demonstrasi, tanya jawab, mengucapkan syair, percobaan, eksperimen bercakap-cakap, bercerita, dan praktik langsung.

Pengembangan kognitif merupakan perwujudan dari kemampuan primer yaitu: 1) Kemampuan berbahasa 2) Kemampuan Mengingat. 3) Kemampuan nalar atau berpikir logis 4) Kemampuan tilikan ruang (*spatial factor*) 5) Kemampuan bilangan 6) Kemampuan Menggunakan kata-kata 7) Kemampuan Mengamati dengan cepat

Peserta didik PAUD Cemara Hasri mampu menghitung 1-30 sesuai kalender bahkan ada yang mampu berhitung sampai dengan 100, mampu menghafal isi dari pancasila, mengurutkan angka, huruf besar dan kecil, menyebutkan dan membedakan warna, lambang bilangan dsb. peserta didik selain mampu menghafal surah-surah pendek dan juga doa-doa lainnya. Di PAUD Cemara Hasri selain diberi pelajaran yang bersifat umum dan keagamaan, juga di berikan pengetahuan yang berbentuk sains permulaan dan pembelajaran media audio visual (laptop) berupa tayangan gambar, film yang dapat disesuaikan dengan tema dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir anak. Adanya pencapaian ini karena selain pendidik yang giat membimbing dan mengarahkan juga ditunjang oleh sarana dan prasarana yang ada disekolah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare berkembang sangat baik ini ditunjang oleh pendidik yang giat membimbing dan mengarahkan peserta didik juga ditunjang oleh fasilitas dan sarana belajar yang ada disekolah.

#### ***Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual (Laptop) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Di PAUD Cemara Hasri Parepare***

Dalam Meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, sekolah mempunyai peranan penting dengan menyediakan fasilitas sarana pembelajaran anak. Selain sekolah pendidiklah yang berperan penting dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik yang tadinya tidak tahu/tidak mengerti menjadi tahu dan mengerti, karena itu

penulis mengangkat pembelajaran berupa media audio visual dimana pembelajaran ini jarang diterapkan di sekolah-sekolah di kota Parepare.

Sebelum pelaksanaan peserta didik diarahkan dan diberi penjelasan tentang pembelajaran tersebut, posisi duduk peserta didik diatur, anak yang ukuran badannya kecil didepan sedangkan anak yang ukuran badannya besar dibelakang. Laptop ditaruh diatas meja tinggi agar semua anak dapat melihat dengan baik tanpa ada yang menghalanginya dan disambungkan dengan alat pengeras suara agar suara yang dihasilkan dapat didengar semua anak dalam ruangan. Media ini dapat di pindahkan ke laptop yang berukuran yang lebih besar dengan melalui *flashdisk* atau *cd* yang nantinya di sambungkan ke laptop besar. Penjelasan dapat dilakukan pada akhir tayangan, terkadang ada juga peserta didik bertanya pada saat melihat tayangan tersebut maka pendidik harus menjawab pertanyaan tersebut. Setelah tayangan tersebut pendidik dapat menggunakan metode pemberian tugas, demonstrasi, tanya jawab, bercerita dan sebagainya.

Jika disesuaikan dengan tema seperti binatang maka tayangan yang ditampilkan seperti binatang itu seperti apa, makanan, lingkungan dan sebagainya, dan jika temanya tanaman maka diperlihatkan tayangan pohon beserta bagian-bagiannya, atau cara menanam pohon, membedah pohon dan sebagainya, sesudah tayangan tersebut peserta didik dapat menceritakan tentang isi dari tayangan tersebut atau bisa dengan praktek langsung contoh cara bercocok tanam, membedah batang pohon pisang dan lain sebagainya dan pelaksanaannya bisa dilakukan pada keesokan harinya jika pada hari itu waktunya kurang.<sup>5</sup>

Penerapan media pembelajaran ini manfaatnya banyak antara lain sebagai berikut 1) Anak dapat melihat dan mendengar langsung pembelajaran 2) Media pembelajaran dapat diterapkan dan diakses langsung melalui internet 3) Media ini dapat mengatasi jarak dan waktu 4) Mampu

menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat 5) Dapat diulang-ulang bila perlu dan volume suara dapat diubah dari kecil, sedang dan besar 6) Pesan yang disampaikan cepat dan mudah di ingat 7) Dapat mengembangkan pikiran dan pendapat peserta didik 8) Dapat mengembangkan imajinasi peserta didik 9) Dapat menarik dan meningkatkan minat/daya tarik serta perhatian peserta didik 10) Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan penjelasan yang lebih realistis 11) Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui bilangan atau angka, huruf, ukuran, gambar, bentuk, warna dsb.

Media pembelajaran ini sifatnya satu arah maka seorang pendidik memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang pembelajaran tersebut. Adapun hambatan dalam penerapan media audio visual (laptop) di PAUD Cemara Hasri Parepare sebagai berikut: 1) Faktor kesehatan berperan penting, jika anak merasa kurang sehat maka anak kurang konsentrasi atau tidak fokus terhadap pembelajaran yang di sampaikan 2) Faktor minat, terkadang ada anak kurang berminat sehingga tidak fokus terhadap pembelajaran yang di sampaikan/diberikan 3) Jumlah anak kadang menjadi hambatan dalam penyampaian pembelajaran, yakni terlalu banyak anak dalam ruangan kelas biasanya satu atau dua orang anak membuat keributan dalam kelas sehingga anak yang lainpun merasa terganggu 4) Selama pembelajaran berlangsung terkadang anak suka bertanya atau mengeluarkan pendapatnya dan membuat anak yang lain merasa terganggu.

Disinilah seorang pendidik dituntut untuk lebih aktif mengarahkan peserta didik dan mengantisipasi serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung agar berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan dilakukan selama 2 bulan mulai dari tanggal 6 februari sampai dengan 6 april 2017 pada kelas B dengan sampel 15 anak. Penerapan media audio visual ini dilakukan pada hari kamis terkadang hari jumat pun dilakukan. Dalam sebulan dilakukan 6 kali

<sup>5</sup>Vira Yuniar, Pendidik PAUD Cemara Hasri Parepare, Wawancara tanggal 2 Februari 2017.

pertemuan jadi selama 2 bulan penelitian 12 kali pertemuan.

Selama penelitian ini anak diarahkan untuk lebih mengenal dan mengajarkan peserta didik bagaimana cara menggunakan laptop dengan kata lain cara mengoperasikan laptop, pengenalan dan penggunaan laptop dilakukan setelah jam istirahat terkadang di lanjutkan pada keesokan harinya. Pada hari pertama di ajarkan penulis mengalami hambatan karena kondisi anak yang kurang fit dan tidak fokus dalam pembelajaran ini disebabkan karena cuaca yang tidak menguntungkan yakni hujan dan masih adanya anak yang belum mengerti dan tahu cara mengoperasikan laptop, akan tetapi bagi anak yang sudah mengenal laptop tidak sulit untuk membuka (mengoperasikan) laptop karena di rumah mereka terbiasa dengan laptop.

Sebelum anak diajarkan cara membuka (mengoperasikan laptop) terlebih dahulu pendidik mengenalkan tentang laptop, setelah peserta didik diberikan penjelasan tentang laptop barulah pendidik mendemonstrasikan/mempraktikkan tentang cara mengoperasikan laptop dan cara menutup apa yang telah dibuka di laptop tersebut. Untuk lebih jelasnya anak di panggil satu persatu untuk mempraktikkan langsung tentang cara membuka (mengoperasikan) dan menutup laptop dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaannya pendidik harus banyak bersabar disebabkan karena karakter dan kondisi masing-masing anak berbeda.

Pencapaian penerapan media audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

Penelitian	Jumlah Anak	ket
Minggu Pertama	3 Anak	BSB
	3 Anak	BSH
	6 Anak	MB
	3 Anak	BB

Keterangan :

BB artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru dengan nilai 1

MB artinya Mulai Berkembang: bila anak masih diingatkan atau dibantu oleh guru dengan nilai 2. BSH artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan nilai 3. BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya dengan nilai 4.

Pada hari pertama pembelajaran media audio visual (laptop) jumlah kognitif anak yang berkembang sangat baik ada 3 anak yakni anak yang bernama Dhea, Esa, Caca dengan presentase kognitif 20%. Anak yang berkembang sesuai harapan yaitu anak yang bernama Tegar, Uccang, Cua dengan presentase kognitif 20%. Anak yang mulai berkembang yaitu Aenah, Ica, Viola, Putra, Ammar dengan presentase kognitif 14% , Thala dan anak yang belum berkembang yaitu Sehan, Nisa, dan Alif dengan presentase kognitif sebesar 20%.

Waktu Penelitian	Jumlah Anak	Ket
Selama 1 Bulan	9 Anak	BSB
	5 Anak	BSH
	1 Anak	MB
	0 Anak	BB

Selama 1 (satu) bulan kognitif anak bertambah, anak berkembang sangat baik yaitu Dhea, Esa, Caca, Tegar, Cua, Uccang, Aenah, Ica, Viola dengan presentase tingkat perubahan kognitif sebesar 60%. Anak yang Berkembang Sesuai Harapan adalah Putra, Ammar, Nisa, Sehan dan Thala dengan presentase tingkat perubahan kognitif sebesar 34%. Sedangkan anak yang mulai berkembang adalah Alif dengan presentase tingkat perubahan kognitif sebesar 6%.

Waktu Penelitian	Jumlah Anak	Ket
Selama 2 Bulan	15 Anak	BSB
	0 Anak	BSH
	0 Anak	MB

	0 Anak	BB
	0 Anak	

Pada 2 bulan kognitif anak bertambah untuk anak yang berkembang sangat baik menjadi 15 anak yaitu Dhea, Esa, Caca, Tegar, Uccang, Cua, Sehan, Nisa, Aenah, Ica, Viola, Putra, Thala dan Alif dengan presentase tingkat perubahan kognitif 100%. Sedangkan anak berkembang sesuai harapan 0 anak, mulai berkembang 0 anak, dan anak yang baru berkembang 0 anak. Jumlah keseluruhan anak yang diteliti semuanya dapat mengoperasikan laptop dan mengoperasikan permainan atau games yang mereka sukai tanpa ada hambatan, ini baik bagi peningkatan kognitif anak.

Dari uraian diatas penerapan media audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare berkembang sangat baik dan memuaskan karena semua anak yang diteliti dapat membuka (mengoperasikan) laptop dengan baik tanpa hambatan ini ditunjang karena selain pendidik yang sabar serta giat dalam membimbing dan mengarahkan anak juga ditunjang oleh adanya sarana pendukung berupa laptop dan pembelajaran yang mudah bisa dimengerti oleh anak.

#### **PENUTUP**

Kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare berkembang sangat baik ini ditunjang oleh pendidik yang giat membimbing dan mengarahkan peserta didik juga ditunjang oleh fasilitas dan sarana belajar yang ada disekolah.

Penerapan media audio visual (laptop) dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Cemara Hasri Parepare berkembang sangat baik dan memuaskan karena semua anak yang diteliti dapat membuka (mengoperasikan) laptop dengan baik tanpa mengalami hambatan karena selain pendidik yang sabar serta giat dalam membimbing dan mengarahkan anak, juga ditunjang oleh adanya sarana pendukung berupa laptop dan pembelajaran yang mudah bisa dimengerti oleh anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyah, Siti, Dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Cet. X; Jakarta:CV Darus Sunnah,2012.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Surabaya: Halim, 2013.
- Husdarta dan Nurlan Kusmaedi, *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- [Http://www.Plimbi.com](http://www.Plimbi.com). *Pengertian Laptop Dan Perkembangannya Yang Wajib Anda Tahu*, 2011.
- [Http://www.Sutamamasu.com](http://www.Sutamamasu.com).
- [Http://Posyandu.org/berita-paud653-mengembangkan.dayapikir-a-daya-cipta-anak.html](http://Posyandu.org/berita-paud653-mengembangkan.dayapikir-a-daya-cipta-anak.html).
- Kusnandi, Cecep dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Marsudi, Saring, *Permasalahan Dan Bimbingan Di Taman Kanak-kanak*, Surakarta: Ums, 2006
- Monks, FJ, *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianannya*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2008.
- Putrisaykipliy, mhs.narotama.ac.id. *Artikel Teknologi Informasi dan Komunikasi*
- Rahayu Haditono, Siti, *Psikologi Perkembangan dalam Berbagai*

- Bagiannya, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1982.
- Rohani, Ahmad, *Media Intuksional Edukatif*. Cet. I; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Robbins, Stephen P. dan Timonty A. Judge, *Organizational Behavior, 13th Edition*. Pearson Education, Inc ,New Jersey: Saddle River, 2009.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Sujana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Index, 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. VII; Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suprihatiningrum, Jamil, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang Sisdiknas *Tentang Anak Usia Dini*, 2003.
- Usman, Husaini dan Purnomo Sretiadny Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Yusdi, Milman, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010.